

## **ABSTRAK**

Louis ferdinand (02220060086)

### **RUMAH SEDERHANA BAGI PARA KORBAN BENCANA ALAM DENGAN SISTEM BERKELANJUTAN**

Secara geografis, Indonesia berada di kedua pegunungan muda yaitu pegunungan Mediterania bagian barat dan pegunungan Sirkum Pasifik bagian sebelah timur. Sehingga Indonesia memiliki tingkat presentase bencana alam yang cukup tinggi. Hal ini menjadikan Indonesia mudah terjadi bencana alam, mengingat Indonesia memiliki banyak pegunungan aktif. Pada akhir-akhir ini banyak sekali terjadi bencana di Indonesia seperti salah satu contohnya terdapat di Gunung Merapi, Yogyakarta, Jawa Tengah. Seperti yang kita ketahui bencana alam di Yogyakarta ini menyebabkan banyak kerusakan akibat lahar panas, awan panas, dan lahar dingin. Banyak sekali rumah tinggal warga yang rusak dan tidak bisa digunakan lagi, sehingga menyebabkan banyak sekali warga tidak memiliki rumah tinggal. Dengan adanya kejadian ini para warga harus tinggal di pemukiman yang kurang baik. Warga harus tinggal bersama-sama dalam satu atap. Warga kesulitan dalam mencari air bersih, bahan makanan, dan area kamar mandi sehingga menyebabkan pemukiman ini menjadi sarang penyakit.

Warga yang kehilangan rumah tinggal ini harus berada dalam kondisi yang kurang sehat ini dengan cukup lama. Hal ini dikarenakan pembangunan kembali rumah tinggal oleh pemerintah berlangsung cukup lama. Sistem pembangunan pemerintah dengan menggunakan sistem konvensional memakan waktu. Dengan adanya sistem prefabrikasi perihal akan lamanya pembangunan dengan sistem konvensional dapat terselesaikan. Sistem prefabrikasi adalah suatu sistem konstruksi dengan menggunakan modul-modul hasil fabrikasi industri (pabrik) dengan ukuran-ukuran yang sudah ditentukan.

Masing-masing sistem konstruksi ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan sistem prefabrikasi adalah harga yang lebih mahal. Tetapi untuk menjawab kebutuhan para warga yang membutuhkan rumah tinggal yang cukup layak, sistem prefabrikasi dapat menjawab permasalahan ini. Warga dapat menggunakan rumah tinggal sederhana dengan sistem prefabrikasi ini dalam jangka waktu yang cukup lama selagi pembangunan kembali rumah tinggal dengan sistem konvensional terbangun.

Kata Kunci : Prefabrikasi, bencana alam, efisiensi waktu.